

ABSTRAK

Melda, Budi Setiawati, Rudi Hardi. Peran Dinas Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia (LANSIA) Terlantar Di Kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Dinas Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia (LANSIA) Terlantar Di Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jumlah informan 4 orang. Teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data kemudian data penelitian ini dikumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran menurut Jim Ife (2008) yaitu peran fasilitatif, peran representasional, peran edukasi dan peran teknis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Dinas Sosial dalam peningkatan kesejahteraan lanjut usia terlantar terdapat yaitu (1) peran fasilitatif, fasilitas yang diberikan berupa Rumah Penangan dan Trauma Center (RPTC) untuk penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) serta kebutuhan sandang pangan yang terpenuhi. (2) peran edukasi berupa penyuluhan tentang pembinaan berupa bimbingan mental, bimbingan sosial hingga bimbingan rohani yang menjadikan lanjut usia lebih memiliki kualitas hidup dan memiliki kesejahteraan yang lebih baik. (3) peran representasional dengan cara mengajak lanjut usia melakukan senam ringan atau senam lansia yang bertujuan untuk kebugaran fisik yang dapat mendukung Kesehatan dan kualitas hidup lansia menjadi lebih baik. (4) peran teknis yaitu Dinas Sosial membantu kebutuhan lanjut usia terlantar dalam pengumpulan data.

Kata kunci: Peran Dinas Sosial, Peningkatan Kesejahteraan, Lanjut Usia Terlantar